

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Cedera kepala merupakan proses terjadinya trauma langsung (deselerasi) terhadap kepala yang menyebabkan kerusakan tengkorak dan otak. Cedera dibagi menjadi dua, yaitu cedera otak primer dan sekunder. Cedera otak primer merupakan kerusakan yang terjadi pada otak segera setelah trauma, sedangkan cedera otak sekunder merupakan kerusakan yang berkembang kemudian sebagai komplikasi (Pierce dan Neil, 2007). Cedera kepala merupakan suatu cedera pada jaringan scalp, tulang tengkorak, atau jaringan otak. Trauma kepala dibagi menjadi trauma kepala ringan, sedang, dan berat menurut Glasscow Coma Scale, dikategorikan trauma kepala ringan apabila GCS 13–15, sedang bila GCS 9–12 dan berat bila $GCS \leq 8$. Semakin berat suatu trauma kepala, semakin tinggi risiko kematian pada pasien. (Marbun, Sinuraya, Amila, & Simanjuntak, 2020).

Cedera kepala dialami oleh 1,5 Juta penduduk Amerika setiap tahunnya dan dapat memberikan efek yang sangat menyedihkan pada pasien dan keluarganya *Brain Injury Association of America* memperkirakan bahwa terdapat orang yang mengalami cedera kepala setiap 21 detik. Delapan puluh ribu pasien menderita ketunadayaan jangka panjang dan 50.000 pasien meninggal. Kecelakaan kendaraan bermotor mengakibatkan 50% kasus cedera kepala traumatik, dan sisanya terjadi akibat kekerasan dan jatuh. (Morton, 2017).

Proporsi bagian tubuh yang cedera terutama bagian kepala menurut kabupaten/kota di Provinsi Lampung, Riskesdas (2018), menunjukkan data di Provinsi Lampung terdapat 2.566 kasus cedera dibagian kepala dan di kota Bandar Lampung sebanyak 176 kasus cedera dibagian kepala, sedangkan diruangan ICU RSUD. Dr. A. Dadi Tjokrodipo pada bulan Januari-Februari tahun (2022) sebanyak 2 kasus cedera dibagian kepala.

Manusia mempunyai kebutuhan dasar (kebutuhan pokok) untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Walaupun setiap individu memiliki

karakteristik yang unik. Kebutuhan manusia menurut Abraham Maslow dibagi menjadi lima tingkatan diantaranya kebutuhan fisiologis, kebutuhan keselamatan dan rasa aman, kebutuhan rasa cinta, memiliki dan dimiliki, kebutuhan harga diri, kebutuhan aktualisasi diri. Kebutuhan fisiologis merupakan prioritas tertinggi dalam Hierarki Maslow. Kebutuhan fisiologis hal yang penting untuk bertahan hidup. Salah satu kebutuhan manusia (fisiologi) yang harus dipenuhi adalah kebutuhan aktivitas dan istirahat. (Mubarak, Indrawati, & Susanto, Buku Ajar Ilmu Keperawatan Dasar, 2015)

Berdasarkan buku KMB Persarafan yang disusun oleh Susilo (2019). Manifestasi klinis cedera kepala meliputi tanda dan gejala, pertama Komosio atau gegar otak (cedera kepala ringan, disfungsi neurologis sementara dan dapat pulih kembali, hilang kesadaran, tampak kerusakan otak, muncul gejala nyeri, disorientasi sementara), yang kedua Kontusio Serebri atau memar otak (ada memar diotak, perdarahan kecil local, gejala TIK meningkat), yang ketiga Umum (gangguan kesadaran, kebingungan, abnormalitas pupil, perubahan tanda vital, kejang otot, sakit kepala, gangguan pergerakan).

Nyeri akut adalah pengalaman sensorik atau emosional yang berkaitan dengan kerusakan jaringan aktual atau fungsional, dengan onset mendadak atau lambat dan berintensitas ringan hingga berat yang berlangsung kurang dari 3 bulan. Penyebab dari nyeri akut antara lain: yang pertama, agen pencedera fisiologis (mis. inflamasi, iskemia, neoplasma), yang kedua, agen pencedera kimiawi (mis. terbakar, bahan kimia iritan), yang ketiga, agen pencedera fisik (mis. abses, amputasi, terbakar, terpotong, mengangkat berat, prosedur operasi, trauma, latihan fisik berlebihan). (SDKI, PPNI 2016).

Berdasarkan data, diatas penulis tertarik menerapkan asuhan keperawatan pada pasien gangguan nyaman nyeri di Ruang ICU RSUD Dr. A. Dadi Bandar Lampung Tjokrodipo Tahun 2022.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis mengambil rumusan masalah yaitu “bagaimanakah asuhan keperawatan gangguan kebutuhan nyaman nyeri pada pasien cedera kepala sedang di Ruang ICU RSUD Dr. A. Dadi Tjokrodipo Bandar Lampung?”

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Melaksanakan asuhan keperawatan gangguan kebutuhan nyaman nyeri pada pasien cedera kepala sedang di Ruang ICU RSUD Dr. A. Dadi Tjokrodipo Bandar Lampung Tahun 2022.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketuainya pengkajian keperawatan gangguan kebutuhan aman nyaman nyeri pada pasien cedera kepala sedang di Ruang ICU RSUD Dr. A. Dadi Tjokrodipo Bandar Lampung.
- b. Diketuainya diagnosis keperawatan gangguan kebutuhan nyaman nyeri pada pasien cedera kepala sedang di Ruang ICU RSUD Dr. A. Dadi Tjokrodipo Bandar Lampung.
- c. Diketuainya perencanaan keperawatan gangguan kebutuhan nyaman nyeri pada pasien cedera kepala sedang di Ruang ICU RSUD Dr. A. Dadi Tjokrodipo Bandar Lampung.
- d. Diketuainya tindakan keperawatan gangguan kebutuhan nyaman nyeri pada pasien cedera kepala sedang di Ruang ICU RSUD Dr. A. Dadi Tjokrodipo Bandar Lampung.
- e. Diketuainya evaluasi keperawatan gangguan kebutuhan nyaman nyeri pada pasien cedera kepala sedang di Ruang ICU RSUD Dr. A. Dadi Tjokrodipo Bandar Lampung.

D. Manfaat Penulisan

1. Manfaat Teoritis

Manfaat bagi pengembang ilmu keperawatan

Laporan Tugas Akhir ini bertujuan untuk menambah pengetahuan dan wawasan dan memberikan asuhan keperawatan yang komprehensif dan dapat meningkatkan keterampilan dalam memberikan asuhan keperawatan gangguan kebutuhan nyaman nyeri pada pasien cedera kepala sedang serta karya tulis ilmiah ini dapat dipakai sebagai salah satu bahan bacaan kepustakaan.

2. Manfaat Praktisi

a. Bagi Pasien

Memberikan asuhan keperawatan pada pasien dengan kebutuhan nyaman nyeri sehingga dapat memberikan pengetahuan pada pasien mengenai kebutuhan nyaman nyeri.

b. Bagi Profesi

Sebagai bahan masukan bagi perawat dalam melaksanakan asuhan keperawatan kebutuhan nyaman nyeri pada pasien cedera kepala sedang.

c. Bagi Rumah Sakit

Sebagai masukan yang diperlukan dalam pelaksanaan praktik pelayanan keperawatan khususnya dalam kebutuhan nyaman nyeri pada pasien cedera kepala sedang.

E. Ruang Lingkup

Ruang lingkup laporan tugas akhir berfokus pada asuhan keperawatan untuk mengatasi Gangguan Kebutuhan Nyaman Nyeri Pada Pasien Cedera Kepala Sedang di Ruang ICU RSUD Dr. A. Dadi Tjokrodipo Bandar Lampung. Asuhan keperawatan yang dilakukan meliputi pengkajian, perumusan diagnosa, implementasi, dan evaluasi. Subyek penulisan ini dilakukan pada 1 pasien Cedera Kepala Sedang Di Ruang ICU RSUD Dr. A. Hi. Dadi Tjokrodipo Bandar Lampung pada tanggal 07-12 Mei 2022.